

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan sebelumnya tentang Determinasi Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia: Tingkat Efisiensi Operasional, *BI Rate*, dan Aktivitas Industri selama periode 2021 s.d 2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi operasional yang tercermin dari penurunan rasio BOPO belum mampu secara langsung mendorong peningkatan DPK. Meskipun efisiensi operasional BSI menunjukkan kinerja yang semakin baik, penghimpunan dana dari masyarakat tampaknya lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan moneter. Dengan demikian, hasil ini memperlihatkan bahwa efisiensi internal bank tetap penting sebagai fondasi kesehatan keuangan, meskipun dampaknya terhadap DPK mungkin bersifat tidak langsung dan membutuhkan waktu untuk terlihat secara signifikan.
2. *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap DPK Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia memiliki peran dalam memengaruhi perilaku masyarakat terhadap pilihan investasi dan tabungan. Kenaikan suku bunga acuan mendorong bank syariah untuk menyesuaikan tingkat bagi hasil agar tetap kompetitif dengan bank konvensional, sehingga menarik minat masyarakat untuk menempatkan dananya di Bank Syariah Indonesia.
3. IPI tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK Bank Syariah

Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa fluktuasi aktivitas industri tidak secara langsung memengaruhi kemampuan masyarakat dalam menabung di bank syariah. Keberhasilan BSI dalam menghimpun DPK lebih disebabkan oleh faktor kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap prinsip syariah, serta citra positif bank yang stabil meskipun kondisi industri mengalami perubahan. Dengan demikian, ketahanan DPK terhadap perubahan IPI menunjukkan bahwa BSI memiliki basis nasabah yang relatif konsisten dan tidak terlalu terpengaruh oleh siklus industri.

4. BOPO, BI *Rate*, dan IPI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DPK Bank Syariah Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, kombinasi antara efisiensi operasional internal dan faktor eksternal seperti kebijakan moneter serta aktivitas industri memiliki peran dalam menentukan besar kecilnya penghimpunan dana di Bank Syariah Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi peluang untuk pengembangan lebih lanjut.:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu BOPO, BI *Rate*, dan Indeks Produksi Industri (IPI). Pendekatan ini membantu penelitian menjadi lebih terarah dan spesifik, namun masih terbuka ruang bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang mungkin turut berpengaruh terhadap DPK.
2. Periode penelitian yang digunakan telah mencakup masa pasca-merger dan masa pemulihan ekonomi nasional, sehingga memberikan gambaran kondisi aktual Bank Syariah Indonesia. Namun, untuk melihat tren jangka panjang, penelitian di masa mendatang dapat

memperluas rentang waktu agar pola hubungan antar variabel dapat diamati secara lebih menyeluruh.

3. Penelitian ini, objek yang diteliti hanya pada PT. Bank Syariah Indonesia. Oleh karena hasil yang ditampilkan hanya bertumpu pada satu perusahaan tersebut, maka hasil ini masih perlu diperkuat dengan penelitian yang lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan hasil pengujian, analisis hasil dan pembahasan, serta pertimbangan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi Dana Pihak Ketiga, tidak hanya terbatas pada variabel BOPO, *BI Rate*, dan IPI.
2. Memperpanjang periode penelitian akan membantu dalam melihat pola jangka panjang dan kestabilan hubungan antar variabel yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian bank syariah secara keseluruhan atau jenis perusahaan lain yang masih berkaitan dengan topik penelitian.
4. Bank Syariah Indonesia disarankan untuk menjadikan peningkatan efisiensi operasional sebagai strategi jangka panjang, karena efisiensi yang terjaga akan menciptakan fondasi kuat bagi pertumbuhan DPK di masa mendatang.